



Pemahaman Gejala Alam Melalui Pendekatan Saintifik di TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin

Fithri Azni

Dosen Universitas Merangin

Abstract

Received: 15 November 2022
Revised: 19 November 2022
Accepted: 25 November 2022

This research is related to natural phenomena and it is necessary to find an appropriate approach or learning method, one of which is to use a scientific approach. This study aims to "Understanding Natural Symptoms Through A Scientific Approach In The Center Of Natural Materials In TK Putra Ili Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin". This study used a qualitative approach. This descriptive method took the subject of research in group B2 in the center of natural materials at TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Data collection techniques using observation and documentation. Data reduction analysis techniques, data display, verification and draw conclusions. Technique of guaranteeing the validity of the data by triangulation. With the results of learning to improve understanding of natural phenomena through a scientific approach in the natural materials center of TK Putra Ili Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin, learning is carried out to improve understanding of natural phenomena through a scientific approach in the center of natural materials, TK Putra Ili Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin, an assessment of group discussions with a scientific approach to natural phenomena so that it can be said that the understanding of natural phenomena using a scientific approach to children in group B2 TK Putra III is good and there is an increase in students' understanding in flood video discussions. The application of this scientific approach has a positive impact in increasing the understanding of natural phenomena from the videos watched, besides the knowledge of B2 grade students in natural phenomena that occur also increases

Keywords: *Natural phenomena, scientific approach*

(*) Corresponding Author: fithriazni@gmail.com

How to Cite: Azni, F. (2022). Understanding Natural Symptoms Through a Scientific Approach in Kindergarten Boys III Bangko, Merangin Regency. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 176-183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7388454>.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang atau banyak yang menyebutnya sebagai usia masa emas dalam perkembangan seorang anak atau masa sensitif untuk diberikan pendidikan, serta diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa pemberian kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan memperhatikan rentang usia, kebutuhan dan minat anak selain itu pembentukan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan, serta pembentukan watak/karakter, sangat tepat jika dilakukan sejak usia dini untuk melejitkan potensi perkembangan tersebut.

Hosnan (2014) mengatakan dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran dapat diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan; sikap/attitude, pengetahuan/knowledge dan



keterampilan/skill. Dengan menggunakan kurikulum 2013 maka dapat disesuaikan dengan pembelajaran pendekatan saintifik dimana anak usia dini menjadikan diharapkan mampu melewati proses belajar menjadi lebih penting pada hasil belajar. Hal ini disebabkan anak menjadi peneliti dan pemikir tingkat tinggi. Hosnan (2014) mengatakan pendekatan saintifik ini anak akan dianggap berkembang jika melewati proses kemampuan menghafal (*remembering*), memahami (*understanding*), menalar (*applying*), menganalisa (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*) dan menciptakan (*creating*). Pendekatan saintifik diharapkan hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang disusun secara terencana dalam keadaan sadar oleh pihak pendidik bekerjasama dengan penyelenggara pendidikan dalam menumbuh kembangkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara memberikan mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan moral keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara.

Nasution dalam Sugihartono, dkk (2007: 80) mengartikan bahwa pembelajaran sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan dengan mengorganisasi atau mengatur lingkungan belajar secara optimal dan menghubungkannya dengan anak didik agar terjadi proses belajar. Lingkungan belajar dalam hal ini tidak hanya ruang belajar, tetapi meliputi guru, alat peraga, serta fasilitas pendukung lain yang relevan dengan kegiatan belajar anak didik.

Dalam hal ini, tentu saja sangat besar pengaruh adanya peran guru yang terampil untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Apalagi dalam pembelajaran anak TK bertujuan untuk memperkenalkan anak kepada pengetahuan dan keterampilan hidup yang dapat digunakan anak dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin, beberapa masalah yang ditemui saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diantaranya: 1) Pada langkah mengamati peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami fokus pengamatan, 2) Pada langkah menanya peserta didik masih sulit membedakan antara proses menanya dan kebanyakan peserta didik bertanya kepada guru atau guru bertanya kepada peserta didik, 3) Pada langkah mengumpulkan informasi dan mengolah informasi peserta didik mengalami kesulitan dalam mendapatkan data-data dari informasi yang disajikan. Hal ini menyebabkan kondisi pembelajaran belum mampu meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga masih ada peserta didik yang melakukan hal-hal yang diluar konteks pembelajaran seperti, tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, berbicara dengan teman-temannya, melamun, mengantuk dan mengerjakan pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Artinya proses pendekatan saintifik belum bisa terlaksana dengan baik, sementara kita perlu mencapai target materi yang sudah dirancang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat mengemukakan bahwa Taman Kanak-kanak Putra III Bangko merupakan sekolah unggulan tingkat TK di Provinsi Jambi Kab Merangin. Baik pembelajarannya dan pengelolaannya sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan pengembangan model pembelajaran gejala alam melalui pendekatan saintifik.

Dari latar belakang masalah di atas, dapat tujuan dari penelitian ini adalah ditujukan untuk mendeskripsikan Pemahaman Gejala Alam Melalui Pendekatan Saintifik di TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin, dan untuk mendeskripsikan hasil belajar materi gejala alam melalui pendekatan saintifik di kelas B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan menambah karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan konsep pembelajaran. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan langkah awal untuk melakukan penelitian kembali yang lebih mendalam, sehingga konsep pembelajaran pendidikan dilakukan dengan lebih tepat dan sistematis.

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi strategi yang tepat guna dan bermanfaat bagi pendidik. Konsep pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar yang benar, yang diharapkan mampu membentuk generasi bangsa (peserta didik) yang berkualitas, mempunyai karakter yang baik untuk membangun bangsa, negara, agama dan keluarga.

Hasil belajar merupakan output yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. (Susanto, 2013:5) menyatakan “Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.”

Sundari dan Wismiarti (2014) mengungkapkan bahwa sentra bahan alam kaya dengan pemberian pengalaman main sensorimotor yang mampu merangsang semua indera anak di samping anak juga dapat bermain simbolik dan pembangunan. Sentra bahan alam mampu memberikan pengalaman yang dapat memberikan anak belajar tentang sains, matematika, kosakata, penguasaan diri, sosial dan psikomotor.

Gejala alam adalah suatu fenomena alam yang terjadi yang dapat dirasakan oleh manusia maupun makhluk hidup lainnya. Gejala alam menjadi peristiwa yang disebabkan oleh aktivitas alam. Terdapat perbedaan antara gejala alam dan [pengertian bencana alam](#), yaitu bencana alam merupakan bentuk gejala alam yang dapat merugikan manusia karena dapat merenggut nyawa manusia dan menghancurkan harta bendanya.

Gejala alam yang dipengaruhi keadaan alam misalnya gempa bumi, gunung meletus, angin topan, tanah longsor, dan banjir, dan lain-lain. [Penyebab banjir](#) dan tanah longsor pun dapat terjadi karena perilaku manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dari masalah yang umum, sifat penelitian ini terbuka, bisa dilihat oleh semua orang, berbasis pendekatan saintifik, karena dalam penelitian ini dijelaskan betul proses secara menyeluruh dan sedetail-detailnya untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu peningkatan pemahaman gejala alam dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Penelitian ini dilakukan di TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin pada anak sentra bahan alam kelompok B2 tahun ajaran 2022-2023. Penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu 2 bulan, terhitung dari 28 bulan september sampai dengan akhir tanggal 28 bulan oktober 2022. Lokasi penelitian di TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di sentra bahan alam sentra bahan alamsentra bahan alam kelompok B2 sentra bahan alamsentra bahan alam kelompok B2.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah sentra bahan alamsentra bahan alam kelompok B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin. Anak yang di observasi sejumlah 13 orang anak, terdiri dari 5 perempuan dan 7 laki-laki. Instrument atau alat pengumpul data yang digunakan adalah lembaran penilaian dan diskusi kelompok. Lembaran penilaian rasa keingin tahanan terhadap gejala alam di pendekatan saintific pada saat diskusi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas B2.

Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitik yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (informan), hingga data tersebut bisa dinyatakan benar (valid) dan juga melakukan observasi serta dokumentasi diberbagai sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data-data yang didapat dan disajikan merupakan data-data yang didapat dan diperoleh dari lembar penilaian yang diberikan kepada anak didik yang terdiri dari 13 orang, dimana 5 orang perempuan dan 7 orang laki-laki.

Pada hasil lembar penilaian kebutuhan pengembangan, penulis menggunakan pendekatan saintifik untuk menjaring informasi dari guru, dan pembina di TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Informasi yang diperoleh antara lain : (a) pembelajaran di TK Putra III ini telah menerapkan sistem sentra, ada empat sentra yang sudah dilaksanakan, tiap kegiatan main terdapat empat tahap pijakan main, (b) Pada TK Putra III belum memiliki konsep tentang cara mengembangkan kemampuan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan yang disebut dengan pendekatan saintifik, dan

(c) adanya kebutuhan guru terhadap model pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan model ini, (d) adanya tanggapan positif dan kesiapan menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam kelompok B2 melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penilaian serta diskusi bersama tersebut, maka dipandang penting untuk melaksanakan model pembelajaran sentra bahan alam kelompok B2 melalui pendekatan saintifik anak usia dini.

Kegiatan yang dilakukan saat pertemuan kedua dan ketiga diantaranya menonton video, bermain dan eksperimen:

1. Menonton video yang diambil yaitu mengenai video gejala alam seperti video banjir yang mungkin akan berdampak buruk jika peserta didik tidak paham, maka dari itu di tujukan video gejala alam agar anak didik mengerti serta memahami gejala alam yang terjadi dapat memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan. Kegiatan ini berupa melihat video berkelompok dengan menggunakan LCD dan laptop. Video dapat diambil dari youtube maupun potongan film dengan durasi masing-masing video 5-10 menit. Durasi ini ditentukan untuk menjaga fokus dan mempertahankan minat anak. Setelah pemutaran video selesai, guru mengajak diskusi atau tanya jawab terkait apa saja yang sudah dilihat anak dalam video tersebut.
2. Bermain tujuan permainan adalah melatih ketanggapan dan ketangkasan anak, menumbuhkan motivasi anak dalam berkegiatan, serta menumbuhkan rasa kebersamaan.
3. Eksperimen. Bahan yang perlu disiapkan gambar banjir yang sudah di print disediakan, crayon.

Ketiga kegiatan di atas bisa dilakukan dalam pertemuan kedua dan ketiga, menyesuaikan waktu pembelajaran di TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin pemberian informasi mengenai gejala alam yang ada di sekitar kita salah satunya banjir. Kita menjelaskan bahwa terdapat banjir yang berdampak buruk bagi kesehatan atau penyakit di kehidupan lingkungan. Refleksi ini perlu sebagai bentuk tindakan lanjut untuk pemahaman anak mengenai banjir dan gejala alam bahwa bisa merusak kesehatan atau penyakit seperti alergi, gatal-gatal dan kulit menjadi kering.

Dari hasil perhitungan data hasil penilaian serta hasil diskusi kelompok yang di berikan melalui tontonan video banjir terhadap aktivitas anak dalam proses pembelajaran didapat gambaran bahwa sekitar 85,5 % dari keluruhan anak dapat menjelaskan proses terjadinya banjir. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam proses pemahaman anak didik TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin sudah cukup memahami tentang bahaya banjir jika terjadi dan apa yang harus dilakukan agar tidak ikut-ikutan dalam bermain air banjir karena dapat mengakibatkan penyakit kulit serta demam.

Hasil perhitungan serta penilaian terhadap aktivitas anak yang telah melakukan diskusi kelompok dalam menonton video gejala alam “banjir” sebagai berikut :

1. Membalas setiap pertanyaan yang diberikan mengenai bahaya banjir.
2. Mulai memahami tentang bahaya banjir terhadap kesehatan dan kulit.

3. Menyadari bahwa banjir bisa kapan saja terjadi maka dari itu perlu wawasan agar tidak bermain-main saat musim hujan.
4. Mendengar setiap penjelasan yang diberikan oleh guru.
5. Memperhatikan setiap penjelasan bahaya banjir gejala alam jika terjadi.
6. Menilai serta mengamati gambar serta video banjir yang telah ditonton.
7. Dapat bercerita dan memberikan tanggapan mengenai banjir dari video yang diberikan.
8. Melihat serta mengerti banjir yang besar dan banjir yang kecil.

Hasil penilaian yang di dapat dari guru TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin terhadap aktivitas guru dan murid sebagai berikut:

1. Memberikan sapaan setiap awal kelas dimulai.
2. Memberikan materi tentang gejala alam terhadap anak didik TK Putra III.
3. Memberikan aspirasi atau pun keluwesan terhadap anak dalam berdiskusi kelompok dalam menonton serta menggambar gejala alam “banjir”.
4. Memberikan penjelasan mengenai bahaya banjir atau pun gejala alam lainnya yang berpotensi memberikan penyakit kepada anak didik.
5. Menjelaskan video banjir serta gambar yang telah diberikan kepada anak didik dalam diskusi kelompok.
6. Memberikan pemahaman dalam penyakit yang ditimbulkan dalam gejala alam yang dapat terjadi selain banjir.
7. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, menyenangkan serta dinamis.
8. Mengenali karakter anak didik khususnya kelas B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin
9. Memberi kesan yang tegas tetapi menyenangkan terhadap anak didik.

Dari penilaian dari diskusi kelompok dengan pendekatan saintifik terhadap gejala alam sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman gejala alam dengan menggunakan pendekatan saintifik pada anak sentra bahan alamsentra bahan alam kelompok B2 TK PUTRA III termasuk baik dan terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dalam diskusi video banjir,

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didasarkan pada penilaian dengan cara observasi, wawancara dan diskusi kelompok terhadap anak didik kelas B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin selama berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun pembahasan wawancara serta diskusi kelompok pada pertemuan II dan III adalah sebagai berikut:

a. Wawancara awal pada pertemuan ke II terhadap guru TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin

1. Pada pengamatan wawancara ke II yang dilakukan peneliti bahwa masih ada guru yang belum memahami mengenai pendekatan saintifik.
2. Pada hasil pengamatan wawancara ke II yang dilakukan bahwa ada guru yang belum memberikan pemahaman mengenai gejala-gejala alam yang terjadi jika cuaca buruk.
3. Pada hasil pengamatan wawancara ke III yang dilakukan bahwa sudah ada guru yang memahami apa itu pendekatan saintifik dan bagaimana

mengaplikasikannya ke pada peserta didik TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin

4. Pada hasil wawancara ke III yang dilakukan sudah ada guru yang memberikan pemahaman mengenai gejala alam “banjir” yang dapat menyebabkan dan memberikan penyakit kulit dan demam kepada anak didik.
 5. Guru lebih protektif terhadap anak didik sehingga jika ada gejala alam yang buruk guru dan anak didik dapat mengantisipasi.
- b. Hasil diskusi kelompok yang diberikan kepada anak didik kelas B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin
1. Anak didik antusias terhadap video banjir yang telah di berikan oleh guru sehingga ada pemahaman serta pengetahuan terhadap gejala alam yang terjadi.
 2. Dengan pendekatan saintifik ini memudahkan penulis serta guru memberikan pemahaman tentang banjir jika terjadi.
 3. Pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang menyenangkan, menonton video banjir serta menggambar banjir dengan crayon lebih memudahkan anak didik memahami bagaimana banjir itu.
 4. Anak didik mampu mengetahui jika banjir dapat menyebabkan demam serta penyakit kulit lainnya yang terjadi jika kita bermain banjir.
 5. Dengan pendekatan saintifik ini menyebabkan peningkatan pemahaman anak didik kelas B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin terhadap gejala alam “banjir” yang dapat menyebabkan kondisi yang tidak baik untuk kesehatan.
 6. Pada pertemuan ke II anak didik kelas B2 lebih memahami serta lebih aktif dengan adanya video pembelajaran serta menggambar banjir.
 7. Dari penilaian yang dilakukan kepada anak kelas B2 yaitu 5 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki bahwa mereka cukup memahami gejala alam dengan pendekatan saintifik.

Dari hasil pembahasan wawancara dan penilaian serta diskusi kelompok pada pertemuan ke II dan III, telah terjadi peningkatan yang sangat baik, dapat diartikan bahwa Pemahaman Gejala Alam Melalui Pendekatan Saintifik di sentra bahan alam kelompok B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin sudah berhasil dan meningkat. Dengan demikian, penelitian ini dapat peneliti anggap baik pada pertemuan ke III karena penilain serta hasil wawancara yang diinginkan telah diperoleh, yaitu pemahaman gejala alam melalui pendekatan saintifik pada sentra bahan alam kelompok B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin ternyata dapat berhasil dengan baik, dengan demikian tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat disimpulkan tercapai. Hasil ini dapat dilihat dari hasil wawancara, diskusi kelompok, serta penilaian dari tontonan video dan gambar banjir yang di berikan ke anak didik sudah memahami tentang gejala alam yang dilakukan dengan pendekatan saintifik.

KESIMPULAN

1. Pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman gejala alam melalui pendekatan saintifik di sentra bahan alam kelompok B2 TK Putra III

Bangko Kabupaten Merangin penilaian dari diskusi kelompok dengan pendekatan saintifik terhadap gejala alam sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman gejala alam dengan menggunakan pendekatan saintifik pada anak sentra bahan alamsentra bahan alam kelompok B2 TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin termasuk baik dan terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dalam diskusi video banjir.

2. Penerapan pendekatan saintifik ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman gejala alam dari video yang ditonton, selain itu pengetahuan anak didik kelas B2 dalam gejala alam yang terjadi juga meningkat.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Aldi Hendriko Simanullang yang telah membantu penulis mengumpulkan data Anak-anakku tercinta sentra bahan alam kelompok B2 yang telah menjadi objek penelitian ini, Ibu Zaitun, S.Pd.AUD selaku kepala sekolah dan seluruh guru TK Putra III TK Putra III Bangko Kabupaten Merangin Kabupaten Merangin yang terbuka menerima kehadiran dan kesempatan penulis selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan M., 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* . Cetakan Kedua. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Syah
- Sundari, Retno dan Wismiarti, 2014. *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD Sentra Bahan Alam*. Jakarta Timur . Sekolah Al-Falah
- Prastowo Andi, 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik – Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah Teori, Aplikasi dan Riset*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Badan Pembinaan Taman Kanak-kanak Islam Indonesia (BPTKI) dan Dewan Mesjid Indonesia (DMI), 2013. *Panduan Pembelajaran PAUD Berbasis Masjid Model Sentra*. Jakarta: Penerbit Chatada